

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang efektivitas pendekatan *Health Belief Model* (HBM) berbasis media *edukatif booklet* dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja mengenai pencegahan perilaku seksual berisiko di SMKN 3 Kota Kupang, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden pada kelompok perlakuan maupun kontrol didominasi oleh perempuan berusia 17 tahun yang berasal dari jurusan kuliner. Seluruh responden pernah mendengar istilah perilaku seksual berisiko yang didapatkan dari internet ataupun media sosial.
2. Sebelum diberikan intervensi, pengetahuan mengenai perilaku seksual berisiko pada kelompok perlakuan didominasi oleh pengetahuan yang cukup dan sikap yang negatif. Kelompok kontrol didominasi oleh pengetahuan yang baik dan sikap yang positif.
3. Setelah diberikan intervensi, kelompok perlakuan didominasi oleh pengetahuan dan sikap yang baik serta positif. Namun, pada kelompok kontrol tidak ditemukan perubahan pengetahuan maupun sikap pada hasil *pre-post test*.
4. Penerapan *Health Belief Model* berbasis media *edukatif booklet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja mengenai pencegahan perilaku seksual berisiko di SMKN 3 Kota Kupang. Dibuktikan dengan adanya perbedaan yang bermakna antara nilai pretest dan posttest.

5.2. Saran

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu keperawatan komunitas dan promosi kesehatan, khususnya dalam mengaplikasikan teori *health belief model*

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang promosi kesehatan dan keperawatan komunitas.

3. Bagi Lahan Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk menambahkan edukasi seksualitas di sekolah, baik dalam bentuk UKS, kegiatan bimbingan, maupun konseling, untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif siswa dalam mencegah perilaku seksual berisiko.

4. Bagi Remaja

Remaja diharapkan dapat mencari informasi kesehatan reproduksi dari sumber yang valid dan dapat dipercaya. Menerapkan pengetahuan serta mempertahankan sikap yang positif terhadap pencegahan perilaku seksual berisiko.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan beragam serta menggunakan materi lain sehingga tidak monoton mengenai perilaku seksual berisiko. Melengkapi materi yang akan digunakan serta melibatkan media digital atau metode pendidikan kesehatan lainnya, serta melakukan kontrol langsung setelah pemberian *booklet* untuk menilai apakah *booklet* tersebut benar-benar dibaca atau tidak.

DAFTAR ISTILAH SINGKAT

1. AIDS : *Acquired Immunodeficiency Syndrome*
2. BBLR : Berat Badan Lahir Rendah
3. BKKBN : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana
4. HBM : *Health Belief Model*
5. HIV : *Human Immunodeficiency Virus*
6. IMS : Infeksi Menular Seksual
7. KTD : Kehamilan Tidak Diinginkan
8. ODHIV : Orang Dengan *Human Immunodeficiency Virus*
9. HPV : *Human Papillomavirus*
10. PMS : Penyakit Menular Seksual
11. SMA : Sekolah menengah Atas
12. SMK : Sekolah Menengah Kejuruan
13. SMKN : Sekolah Menengah Kejuruan Negeri
14. TBC : *Tuberculosis*
15. UKS : Usaha Kesehatan Sekolah